

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad. Untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode drill.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode drill dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad melalui penerapan metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama, dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar**

Asal mula lembaga pendidikannya bernama Taman Al-Qur'an Hadits (TPAI). Dalam perkembangannya pada tahun 1982 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar berdasarkan keputusan Kanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan NO.W.O/6/PP.03.2/019/94 Tanggal 05 Januari tahun 1994 diterbitkan Piagam pendirian madrasah dengan NSM 1126306089 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30305142 tahun 1995 yang dikelola oleh yayasan Hidayatul Ibad sampai sekarang

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yaitu Komplek Perguruan Al-Washliyah Pematang Hambawang RT. 02 RW.01 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan sawah penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1982 sampai dengan sekarang (2011), Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul

Kabupaten Banjar telah menjalani 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	( 1 )	M. Syaubani	1982 – 1990
2	( 2 )	H. M. Salman	1990 – 1995
3	( 3 )	M. Sayuti	1995 – 1998
4	( 4 )	Mujaidi	1998 – 2000 (pjs)
5	( 5 )	Ahmad Yusri	2000 – 2005
6	( 6 )	M. Rusydi Fuad	2005 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 5 x 6 m, satu buah kantor berukuran 8 x 13 m, satu buah perpustakaan berukuran 8 x 13 m. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 1583 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup menunjang.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
( 1 )	( 2 )	( 3 )
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC Guru / Siswa	2 buah
8	Gudang	1 buah
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
10	Luas tanah keseluruhan	1583 m <sup>2</sup>

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Tahun 2011*

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri Dari 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma dan Madrasah Aliyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1	M. Rusydi Fuad	D.3	Kep Sek	Guru Mapel
2	Marfu'ah	MAN	GTY	Guru Kelas
3	Siti Rahmah	MAN	GTY	Guru Kelas
4	Bahrul Ilmi, A.Ma	D.II	GTY	Guru Mapel
5	Ahmad Yusri, A.Ma	D.II	GTY	Guru Mapel
6	Nur Aina	MAN	GTY	Guru Mapel
7	Lisnawati, A.Ma	D.II	GTY	Guru Mapel
8	M. Aqli	MAN	GTY	Guru Mapel
9	M. Edwin Faradana	MAN	GTY	Guru Kelas
10	Nursidah	D.I	GTY	Guru Kelas
11	Jamiatul Munawarah	D.I	GTY	Guru Mulok
12	M. Syaubani	SP IAIN	GTY	Guru Mulok

Sumber : *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Tahun 2011*

Dari 12 orang tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad pada umumnya sebagian mempunyai berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan Madrasah Aliyah dan hanya sebagian kecil lainnya berlatar belakang pendidikan sarjana D.1.

#### 4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 87 siswa yang terdiri dari 49 siswa laki-

laki dan 38 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	12	4	16	Siti Rahmah
2	II (Dua)	4	8	15	Marfu'ah
3	III (Tiga)	10	8	18	Nursidah
4	IV (Empat)	8	5	13	M. Edwin Faradana
5	V (Lima)	4	7	11	Bahrul Ilmi, A.Ma
6	VI (Enam)	8	6	14	Muhammad Aqli
JUMLAH		49	38	87	=====

Sumber : *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Tahun 2011*

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

##### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru memberi salam
    - Presensi siswa
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
    - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
    - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
    - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
  - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
    - Guru menjelaskan materi tentang membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
    - Guru mempraktikkan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	-	✓	1
6	Motivasi	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Menjelaskan tentang bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, nun mati atau tanwin, mim mati, lam ta'arif, dan mad	✓	-	3
8	Mempraktikkan contoh bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
15	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓	1
23	Memberikan penghargaan	✓	-	3
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
25	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		19	6	64
Rata-rata				2,56
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,56 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak

maksimal diperagakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca Al-Qur'an dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mencontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa mengucapkan dan kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak tahu tajwid. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid				√	
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang kaidah ilmu tajwid				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Mengikuti bacaan Al-Qur'an yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyampaikan hasil contoh bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad			√		
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{37}{50} \times 100 = 74\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, disiplin siswa dalam membaca serta menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,10% / T
4.	7	4	28	36,36% / T
5.	6	4	24	36,36% / TT
6.	5	2	10	18,18% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		11	70	100%
Rata-Rata		-	6,36	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (36,36%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (18,18%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (36,38%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (9,10%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad melalui penerapan metode drill yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,36. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

### **Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- d. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru memberi salam
    - Presensi siswa
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
    - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
    - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
    - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
  - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
    - Guru menjelaskan materi tentang membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
    - Guru mempraktikkan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Guru menutup pelajaran

#### b. Hasil Tindakan Kelas

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 2
		Ya	Tidak	
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	3
6	Motivasi	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Menjelaskan tentang bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, nun mati atau tanwin, mim mati, lam ta'arif, dan mad	✓	-	4
8	Mempraktikkan contoh bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	2
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
15	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	3
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
	Jumlah	22	3	77
	Rata-rata			3,08
	Kategori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{25} \times 100 = 88\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai mengerti tajwid, namun perlu

diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak salah tanda bacanya.

Dari kegiatan pembelajaran metode drill tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,08 termasuk kategori Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid menggunakan metode drill pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang kaidah ilmu tajwid				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Mengikuti bacaan Al-Qur'an yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyampaikan hasil contoh bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad				√	
	Total Skor	40				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100 = 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada

beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09% / T
3.	8	1	8	9,09% / T
4.	7	6	42	54,55% / T
5.	6	2	12	18,18% / TT
6.	5	1	5	9,09% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		1	76	100%
Rata-Rata		-	6,90	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (54,55%), nilai 8 sebanyak 1 orang (9,09%), dan nilai 9 juga sebanyak 1 orang (9,09%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni

nilai 6 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad melalui penerapan metode drill adalah rata-rata 6,90. Hal ini berarti masih belum mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar (6,90) dan belum mencukupi nilai standar minimum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

#### e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode drill sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 76% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,56 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,08 pada

pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode drill, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 74% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas.
  - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,36, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,90. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah mengerti kaidah ilmu tajwid walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya.

- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad dengan menggunakan metode drill masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### ***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi tentang membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
- Guru mempraktikkan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Guru menutup pelajaran

#### c. Hasil Tindakan Kelas

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
5	Appersepsi	✓	-	3
6	Motivasi	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Menjelaskan tentang bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, nun mati atau tanwin, mim mati, lam ta'arif, dan mad	✓	-	4
8	Mempraktikkan contoh bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	2
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
15	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓	1
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		23	2	79
Rata-rata				3,16
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{25} \times 100 = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,16 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca bacaan Al-Qur'an melalui metode drill sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah mengerti kaidah ilmu tajwid walaupun masih belum fasih benar membacanya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah cukup baik. Hal ini

menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid menggunakan metode drill pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid					✓
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang kaidah ilmu tajwid					✓
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				✓	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
5	Mengikuti bacaan Al-Qur'an yang diajarkan				✓	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				✓	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas			✓		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyampaikan hasil contoh bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad				✓	
	Total Skor	44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{44}{50} \times 100 = 88\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan penerapan metode drill sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09% / T
3.	8	3	24	27,27% / T
4.	7	6	42	54,55% / T
5.	6	1	6	9,09% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		11	81	100%
Rata-Rata		-	7,36	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 9,09%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (54,55%), nilai 8 sebanyak 3 orang (27,27%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (9,09%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, nun mati atau tanwin, mim mati, lam ta'arif, dan mad melalui metode drill yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,45. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### ***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- d. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru memberi salam
    - Presensi siswa
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
    - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
    - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
    - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
  - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
    - Guru menjelaskan materi tentang membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad.
    - Guru mempraktikkan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid satu persatu dan bersama-sama
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Guru menutup pelajaran

#### b. Hasil Tindakan Kelas

##### 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	3
6	Motivasi	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
7	Menjelaskan tentang bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, nun mati atau tanwin, mim mati, lam ta'arif, dan mad	✓	-	4
8	Mempraktikkan contoh bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid	✓	-	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
15	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	3
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	-	88
Rata-rata				3,52
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{25} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill pada materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid					√
2	Mampu menjawab pertanyaan guru tentang kaidah ilmu tajwid					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan Al-Qur'an yang diajarkan					√
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil contoh bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode drill ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

### 3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II )

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09% / T
3.	8	6	48	54,55% / T
4.	7	4	28	36,36% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		11	85	100%
Rata-Rata		-	7,72	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 11 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang

(36,36%), nilai 8 sebanyak 6 orang (54,55%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (9,09%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad melalui penerapan metode drill yang adalah 7,72. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 92% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,16 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,52 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran

berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 88% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
  - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,36 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,72. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode drill sebagai upaya meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 7,00.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM,

penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode drill pada kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 76% dengan skor rata-rata 2,56 dan pertemuan kedua 88% dengan skor rata-rata 3,0. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 92% dengan skor rata-rata 3,16 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,52. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 74% pada pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 88% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,36 dan pertemuan kedua 6,90. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,36 dan pada pertemuan kedua 7,72. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad melalui metode drill di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Quran sesuai kaidah ilmu tajwid meliputi makhrijul huruf, hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, hukum lam ta'arif, dan mad pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode drill sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena

bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca al-Quran khususnya huruf Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal initerbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ibad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode drill siswa lebih mampu melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui metode drill. Bahkan melalui metode drill kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.